Kalimantan Post (Kaltim Post)

Kalimantan Post hal 2 kolom 30/3/2012

Tawaran Kuliah S3 Murah dari Malaysia

Mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) di Kaltim, University Utara Malaysia (UUM) menawarkan program pendidikan doktor (S3) dengan biaya pendidikan cukup murah dibanding di Indonesia. Hanya Rp 63 juta untuk tiga tahun. Penginapan mahasiswa juga lebih mudah, baik di dalam maupun di luar kampus.

FAJAR/HUMAS PROV KALTIM

KERJA SAMA: Wagub Farid Wadjdy (kelima kiri) bersama Perwakilan University Utara Malaysia (UUM) Abdul Razak Salleh (tengah) di sela-sela kunjungan perwakilan UUM ke Pemprov Kaltim.

"SAYA sangat senang dengan kunjungan University Utara Malaysia ini. Kami sangat merespons tawaran ini," kata Wakil Gubernur (Wagub) Kaltim H Farid Wadjdy di sela-sela kunjungan perwakilan UUM di ruang kerjanya kantor gubernur, Kamis (29/3).

Farid menilai, kunjungan itu diharapkan menjadi pertimbangan Pemprov untuk mengambil sikap merealisasikan hal itu kepada seluruh pihak di daerah, terutama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Sehingga, ke depan ada tindak lanjut untuk kerja sama menuju pengembangan pendidikan yang lebih baik di daerah.

Dari kerja sama tersebut, diharapkan Kaltim akan memiliki putra-putri yang mampu mengelola kekayaan alam sehingga dapat mensejahterakan rakyat. Memang, sambung Farid, Kaltim juga kerap melaksanakan kerja sama seluruh sektor, termasuk bidang pendidikan dengan seluruh negara, termasuk dengan Malaysia.

"Hubungan Kaltim dengan Pemerintah Malaysia sudah lama terjalin. Tapi, untuk kali ini dalam kerja sama dengan UUM diharapkan tidak dilakukan tergesa-gesa. Perlu proses lanjutan sehingga progresnya menjadi jelas. Kerja sama yang apik ini perlu dibangun agar tercipta SDM yang andal untuk mendukung pembangunan daerah," harap Farid.

Apalagi, selama 3 tahun ini bantuan beasiswa pendidikan di Kaltim telah disiapkan dana hingga ratusan miliar. Alokasi ini disiapkan sebab selama kepemimpinan Gubenrur Awang Faroek dan Wagub Farid Wadjdy, keduanya telah berkomitmen untuk membangun dunia pendidikan.

Mengenai kerja sama, sambung Farid, Kaltim juga sudah menjajaki kerja sama dengan Pemerintah Yordania. Harapannya mampu mendukung perkembangan pembangunan yang dilakukan Pemprov menuju Kaltim Bangkit 2013.

Hal senada juga disampaikan perwakilan UUM bidang Penyelidikan dan Inovasi, Abdul Razak Salleh. Ia mengatakan, tujuan kunjungan tersebut adalah untuk menawarkan kerja sama kepada Pemprov, terutama di bidang pendidikan.

Pendidikan di UUM menurut Razak sangat sesuai dengan pembelajaran yang diharapkan masyarakat di Kaltim. Sebab, universitas ini berada di pinggiran kota. Bahkan, untuk biaya kebutuhan sehari-hari mahasiswa sangatlah murah.

"Lokasi universiti kami jauh dari keramaian, sehingga sangat cocok untuk pembelajaran bagi mahasiswa," ujarnya.

Razak berkunjung ke Pemprov juga menawarkan program S3 yang menekankan pada program manajemen yang biayanya cukup murah. Apalagi, program tersebut sudah beroperasi sejak 1990 atau sudah berjalan lebih 20 tahun.

"Dari Indonesia, sudah diluluskan UUM sebanyak 60 orang, termasuk 9 orang dari Kaltim. Sedangkan, dari Jakarta untuk pejabat Indonesia, Bapak Marzuki Ali yang termasuk alumni kampus kami," jelasnya.

Program doktor yang ditawarkan adalah Doctor of Philosophy (Ph.D) dan Doctor of Business Administrasion (DBA). **(jay/adv)**

Kalimantan Post hal 2 30/3/2012